



## INDONESIA MANUFACTURE'S SAFETY FOR SUSTAINABILITY AWARDS 2024

### OPERATION EXCELLENCE FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

HOTEL BIDADAKARA  
THURSDAY, JULY 18<sup>th</sup> 2024

## INTRODUCTION

Revolusi Industri yang dimulai di Inggris pada tahun 1760 dan bermula dari mekanisasi industri tekstil, telah mengubah wajah peradaban dunia. Kala itu, industri tekstil yang selama ribuan tahun dilakukan oleh tenaga manusia digantikan oleh mesin seiring ditemukannya flying shuttle (kumparan terbang) oleh John Kay tahun 1733 yang mampu melakukan proses pemintalan secara cepat.

Industri tekstil langsung bermunculan di Inggris dan Skotlandia. Apalagi setelah James Hargreaves dan Richard Arkwright mematenkan mesin pemintal benang (Spinning Jenny) pada 1770 yang mampu memintal delapan benang dalam satu kali putaran sehingga produksi berlipat ganda. Ditambah lagi setelah Edmund Cartwright mesin tenun pada 1785.

Penemuan mesin uap oleh James Watt pada 1769 semakin mempercepat perubahan wajah peradaban dunia. Tenaga-tenaga manusia dan hewan yang selama ribuan tahun digunakan, seketika berganti mesin.

Dari mesin uap, diciptakan berbagai peralatan besar yang menakjubkan, seperti lokomotif ciptaan Richard Trevethick (1804) yang kemudian disempurnakan oleh George Stephenson menjadi kereta api penumpang. Kapal perang yang digerakkan dengan mesin uap diciptakan oleh Robert Fulton

(1814). Mesin uap merupakan inti dari Revolusi Industri sehingga James Watt sering dianggap sebagai Bapak Revolusi Industri I.

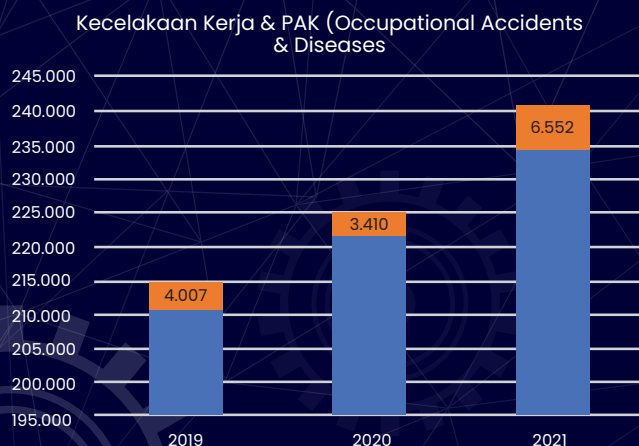
Sejak itu, berbagai industri manufaktur bermunculan. Semula di Inggris, lalu menyebar ke seluruh negara di Eropa, dan meluas ke seantero dunia. Manufaktur adalah salah satu sektor industri yang mengolah bahan mentah (baku) menjadi barang jadi dan bernilai jual. Dalam operasinya, industri manufaktur menggunakan peralatan, mesin, dan manusia.

Berbagai kasus kecelakaan kerja di tempat kerja pun bermunculan seiring maraknya pabrik didirikan. Terjadi perubahan budaya, dari agraris ke budaya industri yang mengutamakan peralatan dan mesin.

Kini, sektor industri manufaktur telah hadir dalam bentuk yang sangat beraneka ragam. Mulai dari industri tekstil, pertanian, kehutanan, perikanan, logam, pertambangan, migas, elektrik, otomotif, dan masih banyak lagi.

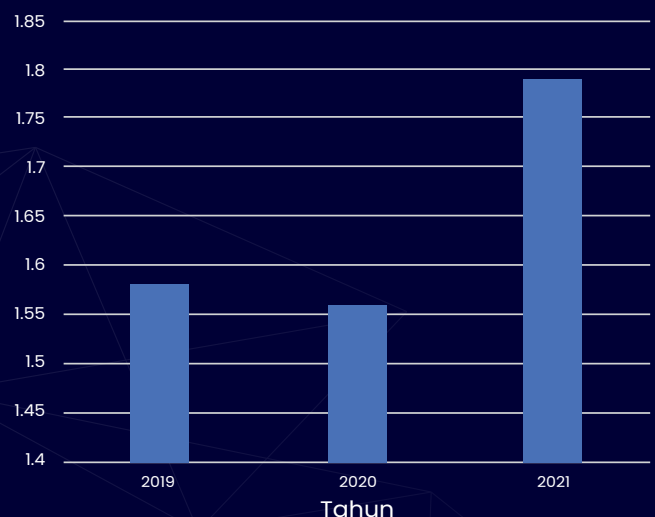
Perkembangan teknologi informasi yang amat pesat di penghujung abad 20, telah melahirkan revolusi industri baru tahap 4 (Industri 4.0). Tenaga manusia mulai tergantikan robot. Mesin-mesin dibuat secara otomatis dan robotik. Kecerdasan buatan (Artificial Intelligent) berkembang pesat.

### Occupational Accident & Diseases Statistics



2022. Indonesia National OSH Profile.

### Biaya (Cost)



# APA ITU INDONESIA MANUFACTURE'S SAFETY FOR SUSTAINABILITY AWARDS (IMSSA)?

Indonesia Manufacture's Safety for Sustainability Awards atau disingkat IMSSA adalah sebuah ajang penghargaan yang berfokus pada bidang Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) dan diperuntukkan bagi sektor industri manufaktur di Indonesia.

IMSA diselenggarakan dengan tujuan mendorong para pelaku industri manufaktur di Indonesia untuk mengimplementasikan aspek QSHE dengan baik dan benar serta berkelanjutan demi terciptanya operasi yang ekselen (operation excellent) di perusahaannya masing-masing, dan dalam skala lebih luas demi terwujudnya budaya K3 di Indonesia.

IMSA adalah sebuah ajang penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang selama ini telah mengimplementasikan aspek QSHE dengan baik dan benar serta berkelanjutan di perusahaannya masing-masing (corporate) dan bagi mereka yang selama ini mendedikasikan dirinya bagi kemajuan QSHE di perusahaannya masing-masing (individual).

## TEMA

Untuk gelaran tahun 2024 yang merupakan agenda pertama, penyelenggaraan IMSSA mengusung tema : OPERATION EXCELLENCE FOR BUSINESS SUSTAINABILITY. Tema gelaran ini disesuaikan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang sudah disepakati seluruh negara yang menjadi anggota PBB. Terutama poin 3 (good health and well-being), 8 (decent work and economy growth), 9 (industry, innovation, and infrastructure), 12 (responsible consumption and production), dan 13 (climate action).

## KATEGORI

### CORPORATE

1. Best Company Concerned QSHE
2. Best Product Concerned QSHE
3. Best Innovation for QSHE
4. Best Technology Concerned QSHE
5. Best Safety Induction --- video
6. Best Emergency Response Team (ERT) --- video
7. Best Construction Concerned QSHE
8. Best QSHE Team

### INDIVIDUAL

1. Best CEO
2. Best Director HSE
3. Best Manager HSE

## PENYELENGGARA

Indonesia Manufacture's Safety for Sustainability Awards (IMSSA) diselenggarakan oleh majalah Businessasia bekerjasama dengan Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) yang didukung oleh Indonesia Networking Occupational Safety and Health Professionals (INOSHPRO) sebagai wadah yang menghimpun 41 asosiasi profesi K3 nasional.

## TARGET PARTISIPAN: (± 200 PESERTA)

Para pelaku industri manufaktur (garmen, pertambangan, migas, transportasi, elektrik, komunikasi, otomotif, pertanian, kehutanan, life style, food and beverage/F&B, farmasi, dsb)

## CONTACT PERSON

Yuni: +62 811-8425-062

Angel: +62 822-1022-2069

Ade Maulana: +62 812-8207-7576

### More Info

- [businessinaasia.id](http://businessinaasia.id)  
- [marketing@businessinaasia.id](mailto:marketing@businessinaasia.id)

### PT Media Maju Global

Plaza Simatupang Lt.6 Unit 3

Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Kel. Pondok Pinang

Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310

Call Us 021-22702245